

**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH

Bulan Laporan : December 2018

Perhitungan LCR Triwulanan didasarkan atas Lampiran III Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum.

(dalam jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Q4 2018		Q3 2018	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		3 bulan		3 bulan
HIGH-QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total <i>High-Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		23,105,381		23,032,305
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	8,992,799	449,640	9,051,392	452,570
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	4,108,349	410,835	4,017,507	401,751
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	36,807,762	9,114,365	35,155,620	8,697,651
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	8,316,853	3,256,051	9,515,455	3,733,370
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)				
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		0		0
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:				
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	27,091,254	27,091,254	25,235,335	25,235,335
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	0	0	0	0
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	0	0	0	0
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	34,400,494	1,973,066	33,404,692	1,905,946
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	0	0	0	0
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	42,150,407	12,105	39,350,557	11,073
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	1,291,920	1,291,920	1,163,485	1,163,485
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		43,599,234		41,601,180
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	0	0	0	0
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	19,256,945	12,284,337	19,647,131	12,856,856
10	Arus kas masuk lainnya	27,103,193	27,103,193	25,240,896	25,240,896
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		39,387,530		38,097,752
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		23,105,381		23,032,305
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOW)		10,899,808		10,400,295
14	LCR (%)		211.98%		221.46%

Keterangan:

¹*Adjusted values* dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH
Bulan Laporan : Desember 2018

ANALISIS

Di Q4 2018, jumlah HQLA bank sebesar 23.1 triliun rupiah, jumlah arus kas keluar sebesar 43.6 triliun rupiah, dan jumlah arus kas masuk yang diperhitungkan dalam LCR adalah 32.7 triliun rupiah, sehingga nilai LCR menjadi 211.98%.

Peningkatan HQLA sebesar 73 miliar rupiah pada Q4 2018 terutama disebabkan oleh peningkatan dari pos penempatan pada Bank Indonesia yang dapat ditarik saat kondisi stres.

Dibandingkan kuartal sebelumnya, jumlah arus kas keluar setelah haircut mengalami peningkatan di Q4 2018 sebesar 2 triliun rupiah terutama berasal dari pos arus kas keluar lainnya terkait transaksi derivatif. Jumlah arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR juga mengalami peningkatan sebesar 1.5 triliun rupiah, terutama berasal dari pos arus kas masuk lainnya terkait transaksi derivatif.

Peningkatan yang lebih besar pada arus kas keluar bersih yang dapat di perhitungkan dalam LCR dibandingkan dengan peningkatan pada HQLA berdampak pada penurunan LCR di Q4 2018 menjadi 211.98%, yang masih berada di atas batas minimum yang ditentukan. Hal ini mencerminkan bahwa bank memiliki ketahanan likuiditas yang sangat baik dalam jangka waktu 30 hari ke depan.